

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Konsep karya batik ini berasal dari ikan *Peacock Bass* yang merupakan spesies di perairan Sungai Amazon Amerika Selatan. Ikan *Peacock Bass* memiliki keindahan warna hijau keemasan yang jarang dimiliki oleh ikan lainnya. Ikan ini juga memiliki rupa yang garang dan memiliki ukuran yang besar. Ikan ini sangat unik untuk dipelihara di aquarium namun tidak untuk dilepas liarkan di sungai Indonesia. Karena warna yang indah dan sifat agresif ikan *Peacock Bass*, penulis memutuskan untuk memberinya judul Tugas Akhir. Setelah itu, eksplorasi dilakukan untuk membuat ide dan gagasan menjadi lebih indah dan dimasukkan ke dalam batik dengan gaya dekoratif. Ini dilakukan dengan menggunakan sumber yang akurat dan mempelajari teori estetika seni rupa yang matang. Data acuan kemudian digunakan untuk menjelaskan bentuk ikan *Peacock Bass*.

Proses penciptaan karya Ikan *Peacock Bass* ini memiliki beberapa kendala yang penulis alami, seperti lamanya proses pewarnaan yang dilakukan membuat malam pada kain yang telah dicanting pecah seharusnya kain dicanting dan diwarnakan satu persatu tetapi penulis menyelesaikan pencantingan semua karya baru diwarnakan satu persatu karena memikirkan efisiensi pengkaryaan. Adanya pecahan malam tersebut membuat warna bocor ke objek lain. Pada saat pembuatan background terjadi kesalahan penggunaan pewarna indigosol yang seharusnya menggunakan pewarna remasol, yang mengakibatkan motif cipratan air dengan warna biru yang lebih tua malah menjadi warna yang pucat. Sehingga penulis berinisiatif tetap melanjutkan membuat motif cipratan air lagi dengan lilin malam yang kemudian ditutup lagi pewarnaannya menggunakan warna remasol lagi.

Hasil visualisasi ikan *Peacock Bass* dibuat dengan mengubah wujud ikan *Peacock Bass* supaya berbeda dari bentuk aslinya. Penambahan dan pengurangan lekukan-lekukan pada garis seperti pada mulut, badan dan sirip, tetapi ciri khas dari bentuk ikan *Peacock Bass* masih tetap terlihat. Selain itu pewarnaan pada ikan *Peacock Bass* menggunakan warna yang cerah agar terlihat lebih mencolok dan

tidak kalah dengan warna background sehingga mendapatkan keseimbangan warna yang terlihat lebih indah.

B. Saran

Ikan Peacock Bass ini merupakan salah satu ikan pemangsa yang memiliki warna yang unik dan indah, untuk itu ikan ini lebih cocok dipelihara didalam aquarium sehingga bisa menikmati keindahan warnanya. Ketika dipelihara di akuarium ikan Peacock Bass dapat disatukan dengan ikan yang lain, asal memiliki ukuran yang sama dan rutin diberi makan. Ikan ini merupakan ikan yang invasif jadi tidak cocok untuk dilepas liarkan di sungai yang bukan merupakan habitat aslinyanya, seperti di sungai Indonesia karena dapat menjadi ancaman bagi ekosistem perairan lokal.

Pembuatan karya seni membutuhkan proses yang panjang untuk menghasilkan karya yang maksimal sehingga memenuhi komposisi estetik. Mulai dari penelitian, pembuatan sketsa hingga perwujudan. Pada proses penciptaan karya diperlukan keberanian untuk mencoba bereksperimen, agar terciptanya suatu kreasi yang berbeda dari karya yang lainnya. Tahapan demi tahapan itu membutuhkan kedisiplinan, ketekunan dan kesabaran. Proses tersebut akan mempengaruhi nilai dari sebuah karya seni itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Djelantik, Anak Agung Made. 1999. *Estetika: Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni.
- Gustami, Sp. 2004. *Proses Penciptaan Karya Seni Kriya: Untaian Metodologis, Program Penciptaan Seni Paskasarjana*, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta.
- Budiman, Kris. 2010. *Semiotika Visual*. Yogyakarta: Buku Baik.
- Supriono, Primus. 2016. *THE HERITAGE OF BATIK – Identitas Pemersatu Kebanggaan Bangsa*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Supriono, Primus. 2016. *THE HERITAGE OF BATIK – Identitas Pemersatu Kebanggaan Bangsa*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Susanto, S.K Sewan. 1973. *Seni Kerajinan Batik Indonesia*. Balai Penelitian Batik dan Kerajinan, Lembaga Penelitian dan Pendidikan Industri, Departemen Perindustrian R.I.
- Budiman, Kris. 2010. *Semiotika Visual*. Yogyakarta: Buku Baik.

DAFTAR LAMAN

<https://www.indofishclub.com/t130-sekilas-tentang-ikan-peacock-bass>, diakses tanggal 15 November 2023.

<https://ikanhias-id.blogspot.com/2015/02/peacock-bass-cichla-sp.html>, diakses tanggal 15 November 2023.

<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6553022/pengertian-batik-karakteristik-jenis-motif-dan-maknanya> Diakses 7 Mei 2024 Pukul 19.30.

<https://artikel.rumah123.com/pengertian-jenis-contoh-gambar-dekoratif-lengkap-dengan-cara-membuatnya> Diakses 3 Maret 2024 Pukul 20.00.

<https://review.bukalapak.com/hobbies/jenis-ikan-pbass> Diakses 2 Maret 2024 Pukul 21.22.

<https://www.icalofish.com/2020/12/15-jenis-peacock-bass.html> Diakses 12 Februari 2024.

<https://www.ikanpedia.com/ikan-peacock-bass> Diakses 12 Maret 2024.

https://www.researchgate.net/profile/HimawanAchmad/publication/352835118_SEBARAN_DAN_POTENSI_PELAPASLIARAN_IKAN_ASING_MELALUI_REKREASI_MEMANCING_DAN_UPAYA_PENGENDALIANNYA_DI_YOGYAKARTA/links/60dbfde5299bf1ea9ecea49/SEBARAN-DAN-POTENSI-PELEPASLIARAN-IKAN-ASING-MELALUI-REKREASI-MEMANCING-DAN-UPAYA-PENGENDALIANNYA-DI-YOGYAKARTA Diakses 12 Maret 2024 Pukul 24.00.